

**INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
STRATEGIS
(Kajian pada perencanaan strategi dalam suatu organisasi)**

**ACCOUNTING INFORMATION AS A STRATEGIC PLANNING
TOOL
(Review on strategic planning within an organization)**

Juliana Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Malikussaleh, Kota
Lhokseumawe

Email: juliana_putri8822@yahoo.com

Abstract

This study aims to provide information to stakeholders users accounting information of a company in decision making. This research uses research design is explanatory (explanatory research). This research is focused on strategic planning in an organization by using accounting information as its tool. The maturity of organizational information systems planning is defined as how far the information system planning process helps create opportunities for information systems to make a strategic contribution to the organization. Accounting is applied basically all aspects of strategic management, so that accounting serves as a tool in strategic management.

Keywords: accounting information, strategic planning

A. Latar Belakang

Yadiani (2011) mendefinisikan "Akuntansi sebagai pencatatan sistematis, analisis dan penilaian dari data keuangan yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh menegerj dalam mencapai tujuan perusahaan". Dengan demikian, sistem akuntansi memantau penerimaan dan pengeluaran dan menetapkan posisi perusahaan di garis tertentu. Selanjutnya, perusahaan perlu mengetahui nilai-nilai aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, pabrik dan peralatan), dan aktiva lancar (saham, debitur, barang dalam proses, dan uang tunai). Karena setiap transaksi memberikan

kontribusi untuk peningkatan atau penurunan aset, karena itu harus dicatat secara akurat dan disimpan dalam bentuk yang mudah didapat. (hlm.17)

Akuntansi juga telah didefinisikan oleh Kusumo (2013) sebagai “pengumpulan data keuangan dan ekonomi lainnya, seperti pengukuran fisik yang disediakan oleh sistem metrik, pengukuran ekonomi yang disediakan oleh sistem akuntansi, dan dinyatakan dalam keuangan”. Pengukuran ekonomi ini disatukan dalam laporan yang membawa informasi penting untuk kegiatan perencanaan, pengendalian operasi, dan pengambilan keputusan dalam sebuah unit bisnis. Akuntansi menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh orang-orang luar (pihak eksternal) yang berinvestasi di unit bisnis, meminjamkan uang kepada mereka, atau memperpanjang kredit kepada mereka. Hal ini juga digunakan oleh instansi pemerintah untuk perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara sebagai pajak. Ketika unit pertimbangan organisasi nirlaba (seperti sekolah, rumah sakit, atau kelompok amal lainnya), anggotanya dan mereka yang berkontribusi perlu tahu tujuan penggunaan proporsi modalnya. Informasi ini penting dilengkapi dalam akuntansi (Kusuma, 2006, hlm.6)

Dengan demikian akuntansi dapat disebut secara umum, sebagai seperangkat aturan dan metode data keuangan dan data ekonomi yang dikumpulkan, diproses, dan diringkas dalam laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Semua organisasi harus memiliki tujuan, karena tanpa tujuan, tidak ada alasan organisasi ada. Organisasi juga harus memiliki beberapa program atau metode untuk mencapai tujuan mereka. Tanpa beberapa rencana yang harus dilakukan, tidak ada organisasi. Strategi efektif merupakan program atau rencana yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan yang objektif. Strategi dapat didefinisikan sebagai sebuah program untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan misi organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. (Sudana, 2011, hlm.22)

Manajemen strategis dapat dikatakan sebagai pola yang didasarkan pada prinsip bahwa keseluruhan perencanaan organisasi dapat dijelaskan jika pencapaian tujuan ditambahkan pada kebijakan strategi sebagai salah satu faktor kunci dalam manajemen kegiatan organisasi yang meliputi:

1. Pembentukan tujuan organisasi.
2. Mengamati lingkungan
3. Tugas perumusan strategi.
4. Evaluasi strategi masa lalu dan estimasi keberhasilan strategi masa depan.
5. Strategi implementasi, pada administrasi.
6. Strategi pengendalian.

Langkah-langkah ini perlu dipertimbangkan secara berurutan untuk mereka berinteraksi, mendaur ulang dan berulang dalam menerapkannya. Tiga tingkat strategi yang bisa dibedakan adalah:

1. Strategi tingkat perusahaan: dirumuskan oleh manajemen puncak untuk kepentingan dan operasi organisasi yang mengandung lebih dari satu bisnis.
2. Unit Strategi bisnis: prihatin dengan mengelola kepentingan dan operasi bisnis tertentu.
3. Strategi tingkat fungsional: menciptakan kerangka kerja untuk pengelolaan fungsi keuangan.

Setelah mengidentifikasi tiga tingkatan dalam suatu organisasi, bagian berikutnya adalah membahas faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan agar implementasi strategi efektif dalam pengelolaan organisasi. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Menentukan tujuan yang jelas
2. Mempertahankan inisiatif
3. Konsentrasi
4. Fleksibilitas
5. Kepemimpinan terkoordinasi dan berkomitmen
6. Keamanan

Dengan demikian dianggap begitu peting informasi bagi pengambilan keputusan suatu perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pentingnya informasi akuntansi bagi suatu organisasi dalam pengambilan keputusan?

C. Kerangka Teori

1. Akuntansi

Komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan dan keputusan berinformasi oleh pengguna informasi.

Akuntansi juga merupakan aktivitas jasa yang mempunyai fungsi menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi, dalam membuat pilihan di antara alternatif tindakan yang ada. (Donald, weygant, 2010, hlm.4)

2. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Subekti (2012) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen)”.

Definisi yang lain diberikan oleh Barry E. Cushing, (2000) sistem informasi akuntansi adalah sumberdaya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

D. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasan (*eksplanatory research*) (Indrintoro, 2014, hlm.34). Penelitian ini difokuskan pada perencanaan strategi dalam suatu organisasi dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai alatnya.

E. Analisis Informasi Akuntansi

1. Sistem Akuntansi

Wibowo (2000) "Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis". Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Kompleksitas sistem tersebut disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya. Operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahapan:

- a. Harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan, baik mengenai jumlah fisik maupun jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.
- b. Harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi.
- c. Harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, asalkan informasi tersebut tidak terlalu mahal. Dengan demikian, pertimbangan utama dalam merancang sistem akuntansi adalah keseimbangan antara manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut.

Agar efektif, laporan yang disajikan oleh sistem akuntansi harus dibuat secara tepat waktu, jelas dan konsisten. Laporan yang disajikan dengan

pengetahuan dan kebutuhan pemakai agar dapat digunakan sebagai pertimbangan di dalam pengambilan keputusan (Puspitaningtyas, 2012, hlm 6)

Peran utama dari laporan keuangan adalah persiapan laporan laba rugi dan neraca. Seperti menunjukkan pengeluaran pendapatan, pembayaran kepada pemegang saham, dan piutang. Dengan demikian, pendapatan dan pengeluaran dicatat pada periode yang blm terjadi (accrual basic) dan bukan ketika terjadi (cash basic). Neraca di sisi lain, merangkum posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Hal ini dibagi menjadi dua bagian: Aktiva dan Kewajiban. Aset adalah milik usaha (tempat, saham, uang tunai dll). Kewajiban menunjukkan individu dan kelompok yang memiliki aset atau kepada siapa mereka berutang. Kewajiban termasuk pemilik modal, bank, pinjaman, hutang pajak, kreditur dan dividen kepada para pemegang saham. Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat (tanggal) tertentu. (Riyanto, 2008, hlm.43).

Strategi telah didefinisikan sebagai sebuah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya, yang lain untuk melakukan hal ini, Anda perlu memberikan informasi keuangan yang berguna tentang kegiatan bisnis dan kemudian merangkum hasil dalam laporan akuntansi. Metode yang digunakan oleh sebuah bisnis untuk menyimpan catatan kegiatan keuangan dan untuk meringkas kegiatan ini dalam laporan akuntansi periodik terdiri dari sistem akuntansi.

Fungsi utama dari sistem akuntansi adalah untuk menciptakan sebuah catatan sistematis dari aktivitas bisnis sehari-hari dalam bentuk uang. Misalnya barang dan jasa yang dibeli dan dijual, kredit diberikan kepada pelanggan, utang telah terjadi dan kas diterima dan dibayarkan. Transaksi tersebut adalah peristiwa bisnis yang khas yang dapat dinyatakan dalam istilah moneter dan harus dimasukkan dalam catatan akuntansi. Proses perekaman dapat dilakukan dalam berbagai cara, yaitu dengan menulis, mencetak, dengan mekanis atau peralatan elektronik. Untuk mengatur informasi akuntansi dalam bentuk yang berguna, dapat merangkum informasi rahasia kedalam laporan akuntansi singkat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para pengambil keputusan. (Kusuma, 2006, hlm. 8)

2. Informasi Akuntansi

Yuro (2013) "Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan". Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan (hlm.34)

Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu (1) informasi akuntansi keuangan dan (2) informasi akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan keuangan, yang ditujukan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan Rugi-laba
- c. Laporan perubahan modal (Laporan Laba Tidak Dibagi)
- d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Aliran Kas (Subekti, 2012 hlm. 21)

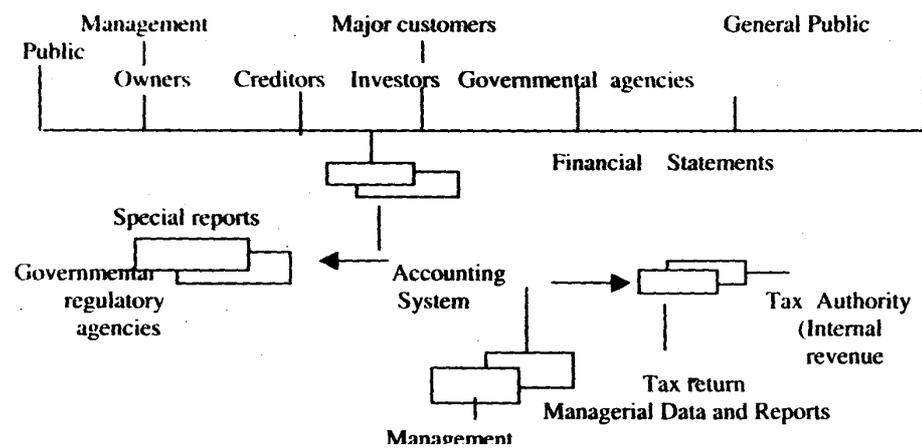
Laporan-laporan ini merupakan ringkasan dari keadaan perusahaan dan hasil kegiatannya yang ditujukan kepada pihak di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti langganan, pemegang saham, kreditur, bank, kantor pajak dan lain-lainnya (Richard, 2008, hlm. 9)

Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen terutama berkisar pada biaya, sehingga sering juga disebut dengan akuntansi biaya. Dalam hubungannya dengan akuntansi manajemen, pembahasannya tidak dapat terlepas dari anggaran (budget) yang merupakan alat perencanaan dan pengawasan manajemen. Sebagai suatu rencana, anggaran menunjukkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan di waktu yang akan datang ini merupakan pedoman untuk bertindak bagi pelaksana-

pelaksana dalam perusahaan. Di samping sebagai suatu rencana, anggaran (budget) juga merupakan alat untuk melakukan pengawasan, yaitu mengawasi pelaksanaan, apakah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Ada penyimpangan atau tidak, berapa besarnya penyimpangan itu, dan lain-lainnya yang berguna sebagai dasar untuk mengambil tindakan koreksi yang diperlukan (Brigham, 2010, hlm.7).

Tiga langkah yaitu merekam, mengklasifikasi dan meringkas merupakan sarana menciptakan informasi akuntansi. Akuntansi juga mengkomunikasikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dan menafsirkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang spesifik.

Orang-orang yang menerima laporan akuntansi disebut pengguna informasi akuntansi. Jenis informasi pengguna tertentu akan memerlukan informasi tergantung pada jenis keputusan yang harus dibuat. Misalnya manajer memerlukan informasi rinci tentang biaya operasional sehari-hari untuk tujuan mengendalikan kegiatan bisnis dan menetapkan harga jual. Berikut ini merupakan bagan pengguna informasi akuntansi (Wayne R., 2001, hlm. 89):



Gambar. 1: Pengguna Informasi Akuntansi

- 1) Laporan keuangan berguna untuk manajemen dan merupakan sumber informasi utama bagi pihak luar perusahaan bisnis. Laporan keuangan

menunjukkan posisi keuangan pada saat laporan dan juga hasil operasi bisnis dimana tiba di posisi ini. Tujuan dasar dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi sebagai dasar keputusan ekonomi, membantu para pengambil keputusan dalam mengevaluasi kekuatan keuangan, profitabilitas, dan prospek masa depan dari badan usaha. Dengan demikian manajer, investor, pelanggan utama bekerja sepanjang memiliki kepentingan langsung dalam laporan ini.

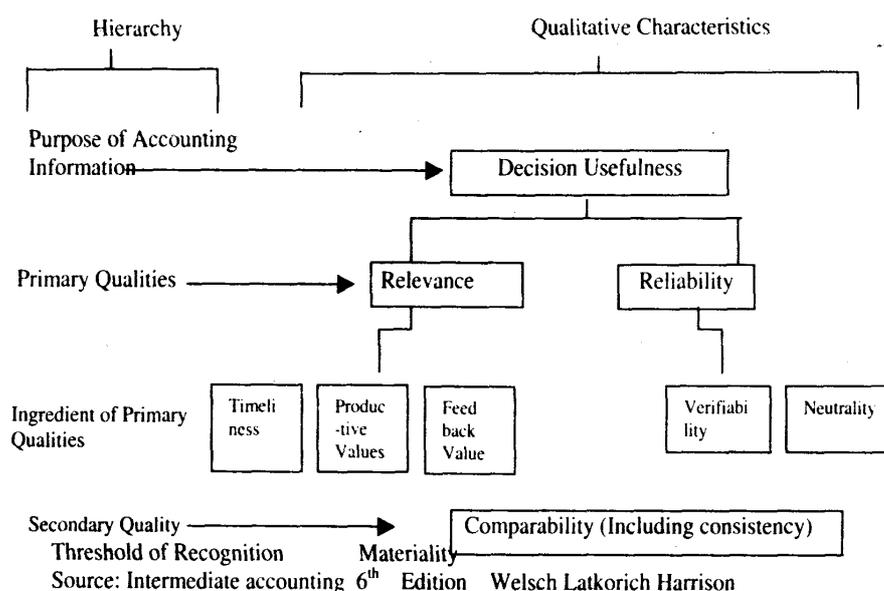
- 2) Pajak penghasilan. Layanan pendapatan internal maupun otoritas negara dan lokal tertentu memerlukan bisnis dan individu untuk mengajukan pendapatan tahunan dan pajak yang dirancang untuk mengukur penghasilan yang dikenakan pajak.
- 3) Data manajerial dan laporan: Manajemen juga perlu data akuntansi rinci untuk digunakan dalam perencanaan dan pengendalian operasi bisnis sehari-hari. Manajemen juga membutuhkan informasi khusus untuk perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan besar seperti pengenalan produk baru dan penutupan pabrik tua.
- 4) Laporan kepada badan pengatur: Kegiatan perusahaan bisnis banyak diatur oleh lembaga pemerintah.

Pembuat keputusan membutuhkan informasi yang berguna dalam proses untuk mencapai tujuan investasi mereka. Informasi dapat dikatakan berguna apabila memiliki kualitas tertentu seperti relevansi, keandalan, dan daya banding. Informasi akuntansi diyakini memiliki kualitas untuk membuat informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan (Subekti, 2012, hlm. 7)

- a) Relevansi: berkaitan dengan informasi akuntansi untuk bisnis tertentu dalam pembuatan keputusan ekonomi. Relevansi adalah fungsi dari ketepatan waktu, nilai prediktif dan nilai pengembalian. Informasi yang relevan dapat membantu pemakai dalam mengambil keputusan. Informasi dianggap relevan apabila dapat membantu pemakai informasi dalam mengevaluasi peristiwa masa kini, masa lalu, dan masa depan serta dapat dijadikan koreksi untuk mengevaluasi hasil di masa lalu.
 - Masukan nilai: Kesehatan keputusan efek prediksi masa lalu. Pengembalian adalah proses pelaporan informasi tentang hasil

dari keputusan masa lalu untuk membantu pembuat keputusan dalam membuat keputusan tentang masa depan.

- Ketepatan waktu: Hal ini penting untuk informasi yang relevan karena informasi yang terlambat diperoleh tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
 - Nilai prediktif: Pengguna informasi akuntansi diasumsikan tertarik dalam memprediksi arus kas dan menilai risiko yang terkait dengan bisnis perusahaan tertentu.
- b) Keandalan: Informasi yang dihasilkan harus andal, ini berarti bebas dari kesalahan material sehingga pemakai dapat menggunakan informasi sebagai penyajian yang tulus dan jujur. Keandalan informasi akuntansi adalah fungsi dari kesetiaan representasional, verifiability dan neutrability.
- Representasi kesetiaan: Dalam akuntansi berarti perjanjian antara ukuran akuntansi atau deskripsi dan fenomena yang dimaksudkan untuk mewakili. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakpastian dan presisi, bias dan kelengkapan. Representasi juga bertumpu pada kelengkapan informasi yang mendasari.
 - Verifiability: Kontribusi terhadap kegunaan informasi akuntansi karena verifikasi.
 - Netralitas: Berarti tidak adanya bias dalam kedua arah. Informasi harus bersifat netral, harus sesuai dengan kebutuhan umum pemakai dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- c) Komparatif: Informasi tentang keuntungan perusahaan sangat banyak kegunaannya jika dapat dibandingkan dengan informasi yang sama tentang perusahaan lain. Perbandingan antara perusahaan dan konsistensi dalam penerapan metode meningkatkan nilai informasi perbandingan peluang ekonomi relatif atau kinerja. Konsistensi: Berarti sesuai dari periode ke periode dalam penerapan *jolicies* dan prosedur akuntansi.



Gambar. 2 Hirarki dari karakter kualitatif Informasi Akuntansi

3. Perencanaan Strategis Dalam Organisasi

Suatu organisasi dapat digambarkan sebagai sekelompok orang bersatu untuk tujuan yang sama. Sebuah lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan adalah sebuah organisasi. Suatu organisasi terdiri dari orang-orang, bukan aset fisik. Pelaksanaan tujuan organisasi ini dikenal sebagai perencanaan strategis. Dalam setiap organisasi, perencanaan strategis terjadi dalam 2 tahap:

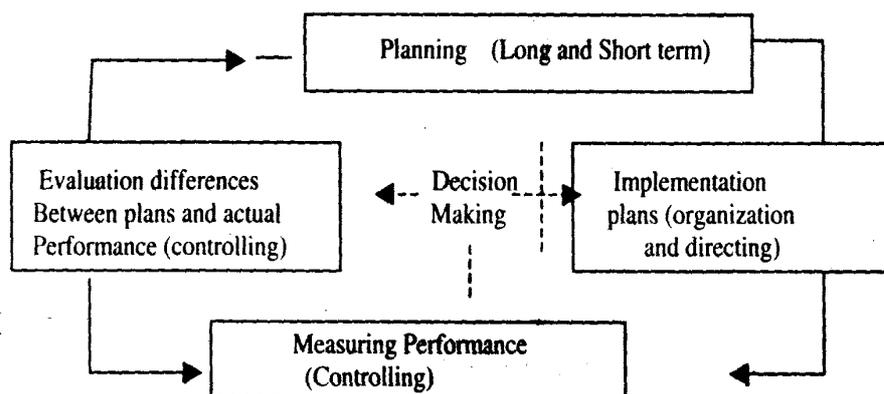
- a. Menentukan produk untuk memproduksi dan atau jasa untuk membuat.
- b. Menentukan pemasaran dan atau strategi manufaktur untuk mendapatkan produk atau jasa yang ditujukan untuk khalayak yang tepat.

Pada dasarnya, manajer membawa empat fungsi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, Pengendalian, dan membuat keputusan (Riyanto, 2008, hlm. 21)

- 1) Perencanaan: Dalam perencanaan manajer menguraikan langkah-langkah yang akan diambil dalam menggerakkan organisasi menuju

tujuannya. Sebagai rencana ini mereka akan mengkomunikasikan melalui organisasi dan akan mengkoordinasikan bersama kepada seluruh bagian organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

- 2) Pengorganisasian dan Penyutradaraan: Dalam pengorganisasian, manajer memutuskan bagaimana cara terbaik untuk mengumpulkan organisasi sumber daya manusia dan lain-lain untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Dalam mengarahkan, manajer mengawasi kegiatan sehari-hari yang dilakukan karyawan dan menjaga fungsi organisasi agar berjalan lancar. Mengarahkan adalah bagian dari pekerjaan manajer yang berkaitan dengan rutinitas yang harus dilakukan.
- 3) Pengendalian: Dalam mengendalikan, manajer mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap bagian dari organisasi berfungsi pada efektivitas maksimum. Untuk melakukan hal ini mereka mempelajari akuntansi dan laporan lainnya yang diberikan kepada mereka dan membandingkan laporan-laporan ini terhadap rencana yang ditetapkan sebelumnya. Perbandingan ini bisa menunjukkan dimana operasi tidak berjalan efektif atau dimana orang memerlukan bantuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka. Kontrol berfungsi untuk memperoleh informasi yang berguna untuk mengetahui seberapa baik organisasi bergerak menuju tujuannya.
- 4) Pengambilan Keputusan : Manajer mencoba untuk membuat alternatif rasional, perencanaan, pengorganisasian dan mengarahkan, mengendalikan, dan membuat keputusan. Semua keputusan sebagian besar didasarkan pada informasi, kualitas keputusan manajemen akan menjadi cerminan dari kualitas akuntansi dan informasi lainnya yang diterimanya. Informasi yang buruk umumnya akan menyebabkan keputusan yang buruk.



Gambar. 3 Skema kontrol dan perencanaan

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap organisasi, dan untuk setiap keputusan yang akan dibuat, itu harus didasarkan pada informasi. Informasi adalah motor yang membuat manajemen bergerak maju. Dengan tidak adanya aliran informasi, manajemen akan menjadi tidak berdaya untuk melakukan sesuatu. Sebagian besar dari kebutuhan informasi manajemen puas dalam struktur organisasi itu sendiri. Saluran komunikasi memperluas seluruh organisasi, melalui berbagai tingkat manajemen dapat berkomunikasi. Melalui saluran ini, kebijakan dan instruksi disampaikan kepada bawahan, masalah dibahas, kontrak formal dan informal, laporan dan memo yang ditransmisikan dan sebagainya. Tanpa saluran ini komunikasi tidak mungkin berfungsi secara efektif.

4. Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Strategis

Manajemen organisasi juga tergantung pada spesialis untuk menyediakan sebagian besar kebutuhannya. Informasi demikian disediakan oleh akuntansi keuangan pada dasarnya membantu para manajer untuk melakukan tiga hal (Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel, F. 2001):

- a. Rencanakan secara efektif dan memusatkan perhatian pada penyimpangan dari rencana.
- b. Hari langsung - ke hari operasi.

- c. Mencari solusi terbaik untuk masalah operasional yang dihadapi oleh organisasi.
 - 1) Rencana Efektif: rencana manajemen yang terkena secara resmi sebagai anggaran. Anggaran biasanya disusun atas dasar tahunan dan mengekspresikan keinginan dan tujuan manajemen secara kuantitatif tertentu. Setelah anggaran telah ditetapkan, manajemen akan memerlukan informasi *inflow* yang akan menunjukkan seberapa baik rencana bekerja keluar. Membantu Akuntansi informasi ini perlu dengan menyediakan laporan kinerja yang membantu manajer memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang mungkin terjadi tanpa disadari. Jika laporan kinerja pada departemen tertentu menunjukkan ada masalah, maka manajer harus menemukan penyebab masalah dan mengambil tindakan korektif.
 - 2) Mengarahkan Operasi: manajer memiliki kebutuhan konstan untuk informasi akuntansi dalam melakukan operasi rutin sehari-hari, contoh memastikan harga item baru yang berhubungan dengan biaya-harga! selaras dengan strategi pasar yang diterapkan oleh perusahaan dan sebagainya.
 - 3) Memecahkan Masalah: informasi akuntansi sering merupakan faktor kunci dalam menganalisis alternatif metode untuk memecahkan masalah. Alasannya adalah bahwa berbagai alternatif biasanya memiliki biaya tertentu dan manfaat yang dapat diukur dan digunakan sebagai masukan dalam memutuskan alternatif mana yang terbaik. Akuntansi secara umum bertanggung jawab untuk mengumpulkan data biaya dan manfaat yang tersedia, dan untuk berkomunikasi dalam bentuk yang bisa digunakan manajer yang tepat.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu penggunaan utama perencanaan adalah untuk mengalokasikan sumber daya seefektif mungkin. Untuk mengatasi sumber daya apa yang tersedia, manajer menggunakan anggaran alat perencanaan yang merupakan bentuk yang sepenuhnya berbeda, tetapi terkait erat dengan tujuan - strategi - aturan urutan. Anggaran adalah suatu teknik untuk mengalokasikan sumber daya,

dinyatakan secara kuantitatif untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam istilah yang sama. Ini juga merupakan rencana rinci yang menunjukkan bagaimana sumber daya akan diperoleh dan digunakan selama beberapa periode waktu tertentu. Ini merupakan rencana untuk masa depan dinyatakan dalam istilah kuantitatif formal. Anggaran juga berfungsi sebagai standar kontrol untuk alokasi sumber daya dan evaluasi kinerja (Chandrapala, P. 2013 hlm.3)

Perencanaan melibatkan pengembangan tujuan masa depan dan penyusunan berbagai anggaran untuk mencapai tujuan tersebut. Penganggaran adalah perencanaan keuangan perusahaan yang digunakan untuk akuntansi manajemen strategis. Beberapa penggunaan yang paling signifikan dari anggaran (Febriano, R. dan Widiastuty, E. 2005):

- 1) Integrasi dan Perbandingan semua operasi: Dalam mempersiapkan anggaran komprehensif, manajemen mengkonversi semua sumber daya dan output direncanakan.
- 2) Mengalokasikan sumber daya: Salah satu tanggung jawab manajemen yang paling penting adalah untuk mengalokasikan sumber daya dengan cara yang akan mengarah pada pencapaian tujuan. Anggaran adalah teknik yang unik untuk melakukan hal ini.
- 3) Panduan pengambilan keputusan: Parameter yang ditetapkan oleh keputusan saluran anggaran untuk manajer bawahan dalam arah yang diinginkan oleh manajemen tertinggi. Jika anggaran diberlakukan, tidak ada manajer bawahan bisa menghabiskan lebih besar dari manajemen tertinggi yang dialokasikan untuk kegiatannya.
- 4) Menekankan keuntungan dan tujuan utama: Anggaran bisnis dibangun untuk menarik laba, sebuah tujuan penting bagi banyak organisasi. Sebuah anggaran yang baik dalam sebuah organisasi non profit akan menekankan tujuan utama seperti memberikan layanan terbesar dengan biaya yang ditetapkan.
- 5) Pengendalian: Anggaran berfungsi sebagai standar pengeluaran sumber daya aktual yang dapat dibandingkan dengan alokasi yang direncanakan. Hal ini juga merupakan standar untuk membandingkan kinerja aktual dengan output yang direncanakan.

- 6) Motivasi: Rapat anggaran adalah standar objektif untuk evaluasi. Organisasi sering memberikan pahala bagi orang-orang yang memenuhi atau memperbaiki standar anggaran. Hal ini membuat anggaran alat yang berguna untuk memotivasi para manajer untuk memperhatikan tujuan organisasi.

Manajer diharapkan membayar harga serendah mungkin, sesuai dengan kualitas output yang diinginkan dalam mencapai tujuan perusahaan mereka. Dalam mencapai tujuan tersebut, para manajer juga diharapkan untuk mengkonsumsi jumlah minimum sumber daya apapun yang mereka miliki di bawah perintah mereka, konsisten dengan kualitas output yang diinginkan. Untuk melakukan hal ini, manajer memulai biaya standar, yang merupakan alat akuntansi lain, yang sangat diperlukan dalam manajemen strategis.

Di antara beberapa penyebab kegagalan bisnis, yang paling umum adalah kurangnya modal dan kurangnya pengendalian oleh manajemen. Informasi yang dilakukan adalah mencoba untuk mendeteksi hal-hal yang salah. Pernyataan control diajukan ke dewan. Direksi ingin informasi yang tepat waktu dan mereka ingin disederhanakan. Fungsi kontrol dalam bisnis adalah untuk memverifikasi bahwa segala sesuatu terjadi sesuai dengan rencana yang dianut, instruksi, isu dan prinsip-prinsip yang ditetapkan. Langkah pertama adalah menetapkan standar dan menilai kinerja terhadap mereka dalam rangka untuk menjaga kemajuan.

Memang bahwa akuntansi tidak seluruhnya mengontrol, tetapi akuntansi menyediakan catatan data yang benar, keuntungan bagi mereka adalah bahwa fakta-fakta besar dapat disajikan dalam bentuk satuan uang. Dari rekeningnya manajemen memberitahukan posisi keuangan bisnis dan pengukur besarnya keuntungan yang dibuat. Oleh karena itu akuntan selalu menjadi sejarawan bisnis, tapi hari ini mereka menghadapi lebih banyak keuangan dan komplikasi hukum investasi, perpajakan, pemberian kredit dan pencegahan kesalahan dan penipuan.

F. Hasil Kajian

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa informasi akuntansi sangat berperan penting bagi manajer dalam pengambilan

keputusan. Begitu juga bagi pihak eksternal yang berkepentingan dalam sebuah bisnis. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam perencanaan dan pengendalian organisasi. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak di luar perusahaan. Informasi akuntansi yang baik adalah ketika disajikan dengan sederhana, mudah dipahami, membedakan antara fakta dan opini, dan dapat dimengerti di luar lingkaran akuntansi dan perbankan.

Dalam membangun sumber daya manusia, perusahaan juga melakukan investasi dalam aset manusia. Biaya yang dikeluarkan dalam merekrut, mempekerjakan, pelatihan, dan mengembangkan orang sebagai karyawan dan sebagai anggota kelompok agar dapat berinteraksi dalam organisasi dengan layak. Pengambilan keputusan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap organisasi dan setiap keputusan yang akan diambil harus didasarkan pada informasi dan perencanaan secara strategis.

G. Kesimpulan

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam perencanaan dan pengendalian organisasi. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak di luar perusahaan. Informasi akuntansi yang baik adalah ketika disajikan dengan sederhana, mudah dipahami, membedakan antara fakta dan opini, dan dapat dimengerti di luar lingkaran akuntansi dan perbankan. Dalam membangun sumber daya manusia, perusahaan juga melakukan investasi dalam aset manusia. Biaya yang dikeluarkan dalam merekrut, mempekerjakan, pelatihan, dan mengembangkan orang sebagai karyawan dan sebagai anggota kelompok agar dapat berinteraksi dalam organisasi dengan layak.

Selanjutnya, investasi dibuat dalam membangun hubungan yang menguntungkan dengan sumber daya manusia eksternal seperti pelanggan, pemasok dan kreditur. Penilaian investasi dalam organisasi dilakukan dengan menggunakan analisis biaya manfaat (*cost benefit analysis*). Kematangan perencanaan sistem informasi organisasi didefinisikan sebagai seberapa jauh proses perencanaan sistem informasi membantu menciptakan

kesempatan bagi system informasi untuk membuat suatu kontribusi strategis bagi organisasi.

Dari sini, dapat dilihat akuntansi yang diterapkan pada dasarnya semua aspek manajemen strategis, sehingga akuntansi berfungsi sebagai alat bantu dalam manajemen strategis.

H. Pengembangan atau Peluang Riset Selanjutnya

Setelah dapat menentukan kebutuhan informasi, baik untuk perencanaan maupun pengawasan, maka pengembangan untuk riset selanjutnya adalah dengan mengadakan penelitian terhadap sistem informasi yang sedang berlaku. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku, sehingga dapat direncanakan perbaikan-perbaikan untuk menghilangkan kelemahan yang ada. Dalam penelitian ini perlu dikumpulkan informasi yang meliputi segala aspek dari sistem yang berlaku, seperti:

1. Alat yang digunakan seperti mesin, pembukuan, komputer dan lain-lain.
2. Karyawan yang melaksanakan pekerjaan sistem.
3. Prosedur yang digunakan, termasuk dokumentasinya.
4. Data dan informasi termasuk input, output dan file.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Chariri. 2003. Teori Akuntansi. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Barth, Mary E., Beaver, William H., dan Landsman, Wayne R. 2001. The Relevance of the Value Relevance Literature for Financial Accounting Standard Setting: Another View. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 31
- Belkaoui, A.R. 2007. Teori Akuntansi. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Krista. Edisi Kelima. Jilid kedua. Jakarta:Salemba Empat
- Brealey, Richard A.; Myers Stewart C. dan Marcus, Alan J. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga

- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel, F. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Buku II, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel, F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrapala, P. 2013. The value relevance of earnings and book value. The Importance of ownership concentration and firm size. *Journal of Competitiveness*.
- Febriano, R. dan Widiastuty, E. 2005. Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang lebih bermakna bagi investor? SNA VIII (Solo
- Hendriksen Eldon S, Michael F. Van Breda. Alih Bahasa Herman Wibowo. 2000. *Teori Akuntansi Buku Satu*, Edisi kelima. Jakarta: Interaksa.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Kieso, Donald E dan Weygant. 2010. *Accounting Intermediete*. Terjemahan Sutisyruna Nofriani. Jilid 2, Edisi Keduabelas, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kusuma, H. 2006. Dampak manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi: Bukti empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-12,
- Kusumo, Yuro Bimo. 2013. *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Sebelum Adopsi IFRS dan Setelah Adopsi IFRS Pada Perusahaan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Puspitaningtyas, Z. 2012. Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. BPFE.

Subekti, Imam. 2012. Relevansi Nilai Atas Informasi Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, dan Afiliasi Group Bisnis Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV, 20-23 September 2012.

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Yadiani, Winwin. 2011. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Pertama. Jilid Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.